



SKRIPSI

**KREATIVITAS MURID DALAM KEGIATAN MENEMPEL
TEKNIK KOLASE DI TK PERTIWI LAPPA
KABUPATEN SINJAI**

**IKA AMRIYANI
1381042012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**KREATIVITAS MURID DALAM KEGIATAN MENEMPEL TEKNIK
KOLASE DI TK PERTIWI LAPPa KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**IKA AMRIYANI
1381042012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik
Kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai
Oleh Mahasiswa : Ika Amriyani
NIM : 1381042012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

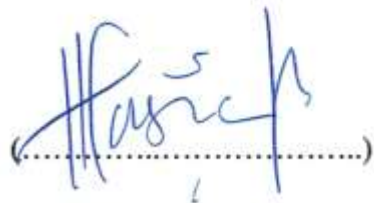
Makassar, Maret 2018



Ika Amriyani
NIM 1381042012

Pembimbing :

1. **Hasnawati, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19780625 200501 2 001



2. **Irfan Arifin, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19770603 201504 1 001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Ika Amriyani, NIM 1381042012 dengan judul “Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 517/UN36.21/PP/2018 tanggal 8 Maret 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2018.




Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.

()

2. Sekretaris

Hasnawati, S.Pd., M.Pd.

()

3. Pembimbing I

Hasnawati, S.Pd., M.Pd.

()

4. Pembimbing II

Irfan Arifin, S.Pd., M.Pd.

()


5. Penguji I

Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

()

6. Penguji II

Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

()

PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Amriyani

NIM : 1381042012

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang merupakan plagiat dari karya orang lain.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.



Makassar, 13 Maret 2018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

Dalam Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 6-8 “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” Merupakan ayat yang begitu agung, dengan firman Allah bahwa bersama kesulitan pasti ada kemudahan.

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Amiruddin, S.Pd., MM. dan Ibu Sitti Kamridah, S.Pd. yang selalu memberikan doa dan dukungan sepenuhnya.
- Untuk kakek dan nenek tersayang, yang selalu memberikan doa serta harapan, Bapak Drs. Muh, Ridwan Syam dan Ibu Sitti Hamyang.
- Untuk adik-adik tercinta, Nur Fadillah Amir dan Muh. Idham Amir, yang selalu memberikan semangat.

ABSTRAK

Ika Amriyani, 2018. *Kreatvitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai*. Dibimbing oleh Hasnawati dan Irfan Arifin.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana mengukur kreativitas murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam kegiatan menempel dengan teknik kolase serta kendala yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah murid kelompok B TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai secara keseluruhan, dan guru TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dari 74 murid diambil secara acak (*random sampling*). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah observasi (pengamatan), tes, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya mengacu pada tabel persentase hasil tes murid secara langsung dengan pola dan bahan disediakan oleh peneliti. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai bernilai cukup. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari keseluruhan murid mendapat nilai cukup, yaitu sebanyak 17 murid atau 85% dari sampel mendapat nilai antara 7 – 7,9 dengan kategori cukup, dengan aspek penilaian ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian. Kendala yang dihadapi murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam kegiatan menempel teknik kolase adalah kurangnya minat murid dalam kegiatan menempel karena tidak suka menggunakan lem, murid lebih menyukai kegiatan bernyanyi dan bermain, murid merasa bosan dengan bahan yang selalu diberikan, serta faktor waktu yang terlalu singkat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur dengan untaian kalimat indah atas rahmat dan karunia Allah SWT., sehingga skripsi dengan judul “Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai” dapat diselesaikan. Salam dan salawat tercurah kepada kekasih Allah SWT., Nabiullah Muhammad SAW., para sahabat dan keluarganya, serta umat yang senantiasa lurus di jalanNya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melewati banyak hambatan dan kendala dikarenakan waktu, biaya, tenaga, dan kemampuan yang sangat terbatas. Namun, berkat bimbingan, masukan, dorongan, sumbangan pikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dapat penulis hadapi. Dengan penuh rasa hormat, penulis haturkan banyak terima kasih kepada pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis mulai dari usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam M., T.P. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Hasnawati, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sekaligus Pembimbing I penulis yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

4. Irfan Arifin, S.Pd. M.Pd., sebagai pembimbing II yang selalu memberikan arahan, masukan, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd., sebagai penguji I dan selalu memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn., yang bersedia menjadi penilai karya murid yang penulis teliti sekaligus sebagai penguji II yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
7. Drs. Yabu M, M.Sn., yang bersedia menjadi penilai karya murid yang penulis teliti.
8. Drs. Aswar, M.Ds., yang juga bersedia menjadi tim penilai karya mosaik murid yang penulis teliti.
9. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd.,M.Sn., yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang selama ini memberikan berbagai ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
11. Singara Raca, bagian Akademik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan segenap staf akademik FSD UNM.
12. Hartina Tahir, S.Pd., Kepala Sekolah TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.
13. Sitti Kamridah, S.Pd., Guru Kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai, serta adik-adik yang telah membantu selama penelitian.

14. Teman- teman Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Gusti Putu Ngurah Astawa, Sri Ramadhani, M. Ryaas Aminullah dan semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu-persatu.

Harapan penulis, semoga segala bimbingan, masukan, dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini, bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Akhir kata, tidak ada sesuatu yang memiliki kesempurnaan yang sepenuhnya utuh, begitu pula dengan skripsi ini yang masih penuh dengan segala kekurangan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalam.

Makassar, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	27

B. Variabel dan Desain Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Penyajian Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman pengkategorian TK Pertiwi Lappa Kab. Sinjai	31
Tabel 2. Skor murid dari aspek ketepatan menempel	45
Tabel 3. Skor murid dari aspek pemilihan warna	46
Tabel 4. Skor murid dari aspek kerapian	47
Tabel 5. Skor murid dari aspek penyelesaian	48
Tabel 6. Skor murid dari keseluruhan aspek	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya kolase dari kertas dan pewarna.....	20
Gambar 2. Karya kolase dari serutan pensil.....	20
Gambar 3. Karya kolase dari daun kering.....	21
Gambar 4. Karya kolase dari daun kering dan biji-bijian	21
Gambar 5. Karya kolase dari kertas	22
Gambar 6. Karya kolase dari kain flanel	22
Gambar 7. Skema kerangka pikir	26
Gambar 8. Skema desain penelitian	28
Gambar 9. Potongan-potongan kertas untuk kegiatan kolase	35
Gambar 10. Pola yang digunakan dalam kegiatan kolase	35
Gambar 11. Karya Faiqa Qadaryya.....	36
Gambar 12. Karya Rais Raya Bandira	36
Gambar 13. Karya Nurul Fitri	37
Gambar 14. Karya Nur Fatimah Azzahra	37
Gambar 15. Karya Idul Saputra	37
Gambar 16. Karya Sitti Hawa	38
Gambar 17. Karya Fatir Alfaresa Basri	38
Gambar 18. Karya Muh. Ibnu Ilman Kamil	38
Gambar 19. Karya Muh. Rachel	39
Gambar 20. Karya Alifiratul	39
Gambar 21. Karya Suci Ramadani	39

Gambar 22. Karya Amanda Regina	40
Gambar 23. Karya Nur Istiqamah	40
Gambar 24. Karya Riska Amelia Zaid	40
Gambar 25. Karya Muh. Akbar	41
Gambar 26. Karya Risba Aprilia Mahmur	41
Gambar 27. Karya Ahmad Akran	41
Gambar 28. Karya Rifqi	42
Gambar 29. Karya Rasti Anindhita	42
Gambar 30. Karya Norman Aditiah	42
Gambar 31. Kegiatan menempel teknik kolase TK Pertiwi Lappa	43
Gambar 32. Diagram penilaian dalam menempel teknik kolase.....	51
Gambar 33. Proses wawancara guru	52
Gambar 34. Karya Amanda Regina dengan kategori baik	57
Gambar 35. Karya Riska Amelia Zaid dengan kategori baik	57
Gambar 36. Karya Muh. Ibnu Ilman Kamil dengan kategori cukup	58
Gambar 37. Karya Faiqa Qadryya dengan kategori cukup	58
Gambar 38. Karya Alifiratul dengan kategori rendah	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil tes murid	65
Lampiran II. Dokumentasi pelaksanaan tes	82
Lampiran III. Dokumentasi lokasi penelitian	86
Lampiran IV. Persuratan penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dan budaya merupakan aspek yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Manusia berbicara, bertindak laku dan berekspresi, semuanya tidak terlepas dari seni dan budaya, sehingga seni dan budaya penting untuk diajarkan di Sekolah-Sekolah. Seni merupakan salah satu pelajaran pokok yang wajib diajarkan di Taman Kanak-Kanak, karena seperti yang diketahui bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan tempat bermain dan berekspresi dengan imajinasi sesuai keinginan masing-masing. Taman Kanak-Kanak adalah tempat belajar yang dapat menumbuhkan kreativitas dan bakat murid sejak dini, seperti menggambar, membentuk, dan membuat kerajinan.

Sehubungan dengan itu, anak akan mulai tumbuh dan melalui masa usia dini, dimana masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada usia ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan di usia berikutnya, hingga masa dewasa. Anak usia dini mempunyai potensi besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan keterampilan motoriknya artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga, sedangkan keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, menggunting, menempel dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.

Anak usia dini mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Karena, disetiap fase anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Anak akan kurang berkembang jika kurang mendapatkan rangsangan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi, di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai masih banyak anak yang memiliki motorik halus rendah. Misalnya dalam membuat karya seni, murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai masih meminta bantuan guru bahkan dalam hal mewarnai dan menggambar. Selain itu, karya-karya murid di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai masih kurang rapi dan guru cenderung mengulang kegiatan yang sama yang telah dilakukan sebelumnya, seperti mewarnai dan menggambar, jadi anak merasa bosan dan acuh tak acuh terhadap kegiatan yang sebenarnya menyenangkan.

Biasanya, mewarnai dilakukan dengan cat, krayon, pensil warna, dan sebagainya. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik kolase untuk mewarnai pola yang telah disediakan.

Melalui kegiatan menempel, diharapkan mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dengan begitu kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerakan tangan secara fleksibel dapat berkembang dengan tepat, karena menempel dapat melatih ketepatan anak dalam mengikuti pola gambar serta melatih kerapian anak menghasilkan karya yang indah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengukur kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai?
2. Kendala apa saja yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya diharapkan untuk memperoleh data atau gambaran yang jelas, lengkap, dan benar tentang kreativitas dalam kegiatan

menempel teknik kolase pada murid TK Peritiwi Lappa Sinjai, serta menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.
2. Memberi informasi tentang kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.
3. Memberi informasi tentang kendala yang dihadapi murid dalam membuat kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Sinjai.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah selanjutnya.
5. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di Taman Kanak-kanak, khususnya dalam kegiatan menempel teknik kolase.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkenaan dengan telaah pustaka sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian. Adapun tinjauan pustakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta, sedangkan kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta (Depdiknas, 2002: 599).

Sejalan dengan pendapat di atas Suratno (2005: 24) mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berbeda untuk menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan persoalan dengan caranya sendiri. Seseorang yang kreatif ingin memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai aktivitas, seperti bereksplorasi, bereksperimen, dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Semua hal tersebut dilakukan sebagai upaya menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang pernah ada untuk memecahkan suatu masalah serta dilakukan dengan caranya sendiri agar seseorang merasa puas akan hasil yang telah dia ciptakan.

Pekerti (2010: 1.9) menambahkan bahwa kreatif merupakan suatu rangkaian kegiatan manusia yang selalu mencipta realitas baru sesuatu apapun (lukisan, pahatan, lagu, tarian, pementasan teater, puisi, dan sebagainya) yang tadinya belum ada atau belum pernah muncul dalam gagasan seseorang. Beaty (2013: 388) berpendapat bahwa kreativitas menyiratkan keaslian dan kebaruan. Untuk berkreaitivitas, seseorang menghadirkan bentuk baru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan imajinatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada dan dilakukan dengan caranya sendiri.

2. Aspek-Aspek Kreativitas

Aspek kreativitas menurut Pernes dalam Devi (2014: 10) meliputi beberapa bagian, yaitu:

- a. *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan dalam mengemukakan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon unik.
- d. *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

- e. *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan dalam menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Selain itu, aspek kreativitas menurut Jamaris (2006: 67) adalah sebagai berikut:

- a. Kelancaran

Kelancaran yaitu kemampuan untuk memberikan jawaban dan mengemukakan gagasan atau ide- ide yang ada dalam pikiran anak dengan lancar.

- b. Kelenturan

Kelenturan yaitu kemampuan anak untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah sesuai dengan ide-ide yang dimilikinya.

- c. Keaslian

Keaslian yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri. Hasil karya yang dihasilkan anak lebih unik dan berbeda dengan lainnya.

- d. Elaborasi

Elaborasi yaitu kemampuan untuk memperluas atau memperkaya ide yang ada dalam pikiran anak dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kreativitas anak meliputi kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian

(*originality*), elaborasi (*elaboration*), kepekaan (*sensitivity*) serta keuletan dan kesabaran.

3. Ciri-Ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas menurut Pamadhi (2014: 34) adalah:

- a. Kepekaan, secara fisiologis adalah terjalannya kontak yang dinamis dalam susunan saraf kita. Secara psikologis, kita menjadi peka sehingga mampu menangkap pesan dari suatu peristiwa yang bagi orang lain mungkin terlewat.
- b. Kelancaran, memungkinkan kita meluncurkan banyak ide yang seakan mengalir.
- c. Keluwesan, memungkinkan kita untuk melihat suatu masalah dari berbagai arah dan dengan sudut pandang yang berbeda.
- d. Orisinalitas, kemampuan kita untuk membuat suatu gagasan yang asli, berbeda, atau tidak seperti yang lainnya.
- e. Elaborasi, memungkinkan kita mengembangkan suatu ide sampai mendetail.
- f. Redefenisi, memungkinkan kita melihat sesuatu yang lain, secara berbeda pada saat melihat sesuatu.

Sumanto (2005: 39) menambahkan bahwa anak kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, (1) mempunyai kemampuan berfikir kritis, (2) ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan yang dirasakan sebagai tantangan, (3) berani mengambil resiko, (4) tidak mudah putus asa, (5) menghargai

keindahan, (6) mau berbuat atau berkarya, serta (7) menghargai diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang kreatif yaitu seseorang memiliki karakteristik, yaitu mempunyai kemampuan berpikir kritis, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, berani mengabil resiko, dan suka mengekspresikan diri dan bersikap natural.

4. Faktor yang Mendorong Kreativitas

Munandar (2009: 45) mengemukakan ada empat strategi dalam pengembangan kreativitas yang sering disingkat dengan 4P, yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk.

a. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (estetis) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif yang unik dapat ditimbulkan ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya. Guru hendaknya membantu anak untuk mengembangkan dan menemukan bakat-bakat dan menghargainya.

b. Pendorong

Bakat kreatif anak akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang

dalam lingkungan, keluarga, maupun di masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu dan kelompok.

c. Proses

Anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan. Proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna, hal itu akan datang dengan sendirinya.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses kreatif. Guru hendaknya menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misalnya dengan menunjukkan atau memamerkan hasil karya anak.

Demikian juga Hurlock (1978: 11) mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu:

- a. Waktu. Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi

mereka untuk bermain dengan gagasan, konsep, dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

- b. Kesempatan menyendiri. Hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif.
- c. Dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa. Untuk menjadi kreatif mereka harus terbebas dari ejekan dan kritik yang sering kali dilontarkan pada anak yang tidak kreatif.
- d. Sarana. Sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.
- e. Lingkungan yang merangsang. Lingkungan rumah dan Sekolah harus merangsang kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi dan dilanjutkan dengan masa Sekolah, yang dapat menjadi suatu pengalaman yang menyenangkan dan dihargai secara sosial.
- f. Hubungan anak dan orang tua yang tidak posesif. Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri.
- g. Cara mendidik anak. Mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan Sekolah meningkatkan kreativitas, sedangkan cara mendidik otoriter akan memadamkannya.

- h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar-dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

5. Sifat-sifat Natural Perkembangan Kreativitas Anak

Rachmawati dan Kurniati dalam Devi (2014: 14) menyatakan bahwa sifat-sifat natural yang sangat menunjang perkembangan kreativitas anak harus dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Pesona Rasa Takjub

Sifat pesona dan rasa takjub terhadap sesuatu merupakan sifat khas anak-anak. Anak-anak pada umumnya sangat terpengaruh dan tertarik melihat hal-hal baru yang menakjubkan di lingkungan sekitar anak. Anak-anak sangat polos dan murni sehingga mereka dapat melihat dan mengamati dengan detail benda-benda di sekitarnya. Melalui kekaguman terhadap alam sekitar, kreativitas anak dapat diciptakan.

- b. Mengembangkan Imajinasi

Dunia khayal dan imajinasi merupakan dunia yang identik dengan anak. Dengan berimajinasi sesuatu yang tidak mungkin bisa menjadi mungkin bagi seorang anak sehingga mampu berpikir untuk menemukan penyelesaian masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah memahami, menghargai, membimbing dan mendukung

imajinasi anak serta mengajak anak untuk belajar mewujudkan imajinasinya sehingga menghasilkan suatu hasil dan berguna bagi orang lain.

c. Rasa Ingin Tahu

Anak sangat antusias dengan benda-benda ataupun makhluk baru yang dilihatnya pertama kali. Anak akan memperhatikan, mengamati cara kerjanya, menatap dengan detail, merabanya, mencium, dan jika perlu dijilat untuk merasakan bagaimana rasanya. Dengan rasa ingin tahunya tersebut, anak kadang tidak peduli dengan apa yang terjadi pada diri anak. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya keinginan anak untuk belajar sesuatu dengan mengeksplorasi alam dan lingkungan sekitarnya. Rasa ingin tahu merupakan sifat dasar kreativitas sebelum anak menciptakan karya atau gagasan baru, yang kemudian dikembangkan untuk menjadi pribadi yang kreatif.

d. Banyak Bertanya

Masa awal TK sangat diwarnai dengan aktivitas banyak bertanya. Dengan bertanya anak akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya sehingga mampu memperkaya ide atau gagasannya.

Dengan mengetahui sifat-sifat natural perkembangan kreativitas anak di atas, guru harus mengembangkan kreativitas anak secara optimal agar dapat mencapai tujuan pengembangan kreativitas yang diharapkan.

6. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Munandar (2009: 31) mengemukakan bahwa ada empat alasan utama perlunya pengembangan kreativitas sejak usia dini yaitu:

a. Kreativitas untuk merealisasikan perwujudan diri

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah perwujudan diri. Untuk mewujudkan dirinya manusia perlu berkreasi, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya sehingga karyanya diakui oleh orang lain.

b. Kreativitas untuk memecahkan suatu permasalahan

Kreativitas atau berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan penyelesaian terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan yang menstimulus kreativitas anak di TK. Pemberian stimulus melalui kegiatan-kegiatan kreatif yang diadakan di TK melatih anak untuk kreatif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi anak dimasa dewasa.

c. Kreativitas untuk memuaskan diri.

Keberhasilan anak dalam melakukan percobaan, penelusuran dan berbagai upaya lainya akan memberikan kepuasan tersendiri bagi anak. Keberhasilan dari percobaan-percobaan dan hasil karya yang dihasilkan dalam kegiatan berkarya di TK merupakan kepuasan tersendiri bagi anak.

d. Kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup

Melalui kreativitas dimungkinkan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Hal itu sebagai akibat logis dari aktivitas yang dilakukannya. Orang kreatif akan mempunyai banyak ide yang dapat dikembangkan sehingga memiliki kemungkinan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan orang yang tidak kreatif. Untuk mencapai hal itu perlu sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif yang dibina sejak dini.

7. Pengertian Menempel

Dalam KBBI (2002: 124), menempel diartikan sebagai melekatkan sesuatu dengan lem atau perekat. Senada dengan itu, Salam (2001: 58) mengemukakan bahwa kegiatan menempel biasa pula disebut membuat kolase yang berarti gambaran yang dihasilkan dengan cara menempelkan bahan/benda semacam kertas, karton, kain, plastik, kayu atau logam pada bidang datar.

Lebih lanjut, Pamadhi (2013: 7.5) mengemukakan bahwa penempelan gambar dikatakan baik jika tepat pada tempat yang telah disediakan berupa kolom kosong yang terdapat garis pinggirnya untuk membatasi objek gambar yang telah digunting. Meletakkan kertas yang sudah diolesi lem akan sangat sulit bagi anak, sebab kertas yang sudah terolesi lem begitu menempel kertas lain akan mudah lengket dengan kertas lain tersebut, padahal apabila posisi kertas tersebut belum pas maka sangat sulit untuk dilepas.

Proses dalam menempel mempunyai tujuan motorik yang sangat nyata, karena dalam menempel potongan gambar diperlukan ketelitian, kesabaran, keterampilan dalam proses penempelan gambar. Untuk kegiatan menempelkan gambar telah disediakan tempat yang biasanya sudah ada batas-batasnya, yaitu ruangan kosong/ kertas kosong.

Menurut pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menempel merupakan kegiatan melekatkan sesuatu dengan lem dan menempelkannya pada bidang datar, di dalam menempel dibutuhkan ketelitian dan kesabaran agar menghasilkan karya yang indah.

Pamadhi dan Sukardi (2013: 5.4) membagi kegiatan menempel menjadi beberapa macam teknik menempel, yaitu mosaik, kolase, serta montase.

8. Pengertian Menempel dengan Teknik Mosaik

Salam (2001: 61) mengemukakan bahwa, menempel dengan teknik mosaik adalah menggunakan bahan yang ditempelkan berupa kepingan-kepingan kecil dari bahan semacam kertas, plastik, biji-bijian, kaca atau keramik. Kepingan-kepingan ini ditempelkan sedemikian rupa sehingga membentuk motif-motif tertentu. Warna dari kepingan-kepingan ini sangat menentukan dalam penempelan oleh karena warna kepingan inilah yang menciptakan bentuk motif. Agar supaya murid terarah dalam menempelkan kepingan-kepingan, maka terlebih dahulu bidang permukaan yang akan ditemplei diberi pola/ gambar. Sejalan dengan pendapat di atas, Subiantoro (2014: 52) berpendapat bahwa seni mosaik dilakukan dengan teknik

merekatkan pada bidang datar atau benda, dengan menerapkan bahan sebagai medianya dalam bentuk lembaran, maka terlebih dahulu bidangnya dipotong dengan ukuran kecil-kecil, kemudian potongan bidang kecil tersebut ditempel dengan sesuai bentuk gambar.

Mosaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat (Depdiknas, 2002). Mosaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau dibentuk potongan kemudian disusun, ditempelkan pada bidang datar dengan dilem.

9. Pengertian Kolase

Menurut Mirantiyo (2014), kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari bermacam-macam bahan, seperti kain, kertas, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Selama bahan itu dapat dipadukan dengan bahan dasar, akan menjadi karya seni kolase yang akan mewakili perasaan estetis orang yang membuatnya. Sejalan dengan pendapat di atas, Pamadhi dan Sukardi (2013: 5.4) mengemukakan bahwa kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya.

Menurut Subiantoro (2014: 52), kolase dilakukan dengan merekatkan bentuk benda cekung, cembung, dan terlipat dalam keadaan utuh maupun

sengaja dibentuk dengan ukuran lebar pada bidang datar, benda tersebut ditempel sesuai dengan bentuk gambar atau lukis disesuaikan dengan komposisi warna yang diinginkan berdasarkan konsepnya.

10. Unsur-Unsur Kolase

Menurut Widyan (2016), unsur-unsur rupa yang terdapat pada kolase antara lain:

- a. Titik dan bintik. Titik adalah unit unsur rupa yang terkecil dan tidak mempunyai panjang dan lebar, sedangkan bintik adalah titik yang sedikit lebih besar. Unsur titik pada kolase dapat diwujudkan dari butir-butir pasir laut. Sedangkan bintik dapat diwujudkan dari lada atau biji-bijian yang berukuran kecil dan sejenisnya.
- b. Garis. Garis adalah perpanjangan dari titik yang mempunyai ukuran panjang namun relatif tidak mempunyai lebar. Unsur garis pada kolase dapat diwujudkan melalui potongan kawat, lidi, batang korek, benang, dan sebagainya.
- c. Bidang. Bidang adalah unsur seni rupa yang terjadi sebab pertemuan beberapa garis. Aplikasi bidang pada kolase dapat berupa bidang datar (2D) dan bidang bervolume (3D).
- d. Warna. Warna adalah unsur seni rupa yang penting dan salahsatu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indera penglihatan manusia. Unsur warna pada kolase dapat diwujudkan melalui pita, renda, cat, kertas warna, dan sebagainya.

11. Material Kolase

Aziz (2013) membagi material kolase menjadi dua bagian, yaitu material kolase secara umum dan material kolase untuk pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

a. Material kolase secara umum.

Kolase menuntut kreativitas dan ide yang lebih sulit dibandingkan dengan pembuatan karya seni rupa yang lain. Benda-benda seperti sendoo, garpu, tutup gelas, kancing baju, kelereng, komponen elektronik yang rusak, dan sebagainya, semua itu akan dipadukan agar menjadi sebuah karya seni. Benda-benda tersebut dapat ditempel pada sebuah papan, atau bahan datar apa saja baik dengan dilem, dipaku, atau diikat sehingga menjadi suatu kesatuan yang berupa karya kolase.

b. Material kolase untuk pembelajaran di Taman Kanak-Kanak

Material kolase yang digunakan pada Taman Kanak-Kanak tentu berbeda dengan material kolase secara umum. Pada pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, material yang digunakan cenderung mudah ditempelkan, ringan, dan mudah didapatkan. Seperti kancing baju, kertas karton, gelas air mineral, tutup botol, permen, benang, biji-bijian, dan lain-lain.

Berikut ini adalah contoh-contoh karya kolase dengan material yang berbeda-beda:



Gambar 1. Karya kolase dari kertas dan pewarna
Sumber: <http://bagiinfo.com/gambar-kolase/>



Gambar 2. Karya kolase dari serutan pensil
Sumber: <http://bagiinfo.com/gambar-kolase/>



Gambar 3. Karya kolase dari daun kering
Sumber: <http://bagiinfo.com/gambar-kolase/>



Gambar 4. Karya kolase dari daun kering dan biji-bijian
Sumber: <http://sen1budaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html?m=1>



Gambar 5. Karya kolase dari bahan kertas

Sumber: <http://sen1budaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html?m=1>



Gambar 6. Karya kolase dari kain flanel

Sumber: malvakayla.com/mainankain-playboard.htm

12. Tujuan dan Manfaat Teknik Kolase

Menurut Yohana dalam Dhermawan (2017), tujuan kegiatan kolase ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar anak mampu menggerakkan fungsi motorik halus untuk menyusun potongan-potongan bahan (kain, kertas, kayu dan bijibijian) dan merekatnya pada pola atau gambar.
- b. Anak dapat mempraktikan langsung.

Sedangkan manfaat kolase menurut Dhermawan (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak.
- b. Dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan.
- c. Dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan menempel kolase.
- d. Menstimulus kemampuan motorik halus anak.
- e. Dapat melatih konsentrasi anak.
- f. Anak dapat mengenal warna
- g. Anak dapat mengenal bentuk geometri dan bukan geometri.
- h. Melatih anak untuk menyelesaikan masalah lewat permainan kolase.
- i. Mengasah kecerdasan special anak.
- j. Melatih ketekunan anak.

13. Manfaat Menempel

Talogo (2008) menyatakan bahwa manfaat dari menempel adalah sebagai berikut :

a. Melatih motorik halus

Membuka perekat lalu menempelkan ditempat yang sudah ditentukan membuat jari jemari anak jadi lebih terlatih.

b. Melatih koordinasi tangan-mata, dan konsentrasi.

Semua ini bermanfaat untuk merangsang pertumbuhan otak yang lebih maksimal mengingat di usia ini merupakan masa pertumbuhan otak yang sangat pesat.

c. Meningkatkan kepercayaan diri

Ketika anak berhasil menempel, anak akan melihat hasilnya. Hal ini merupakan suatu pujian positif yang akan meningkatkan kepercayaan dirinya untuk melakukan kegiatan tersebut.

d. Ungkapkan ekspresi.

Menempel dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan ekspresi dan kreativitas anak.

e. Mengasah *kognitif*

Koordinasi mata dan tangan pada kegiatan menempel akan menstimulus kerja otak sehingga kemampuan *kognitif* anak pun akan makin terasah.

14. Aspek Penilaian dalam Kegiatan Menempel

Aspek penilaian menempel menurut Sahdiyah (dalam Sumantri 2005: 157) adalah:

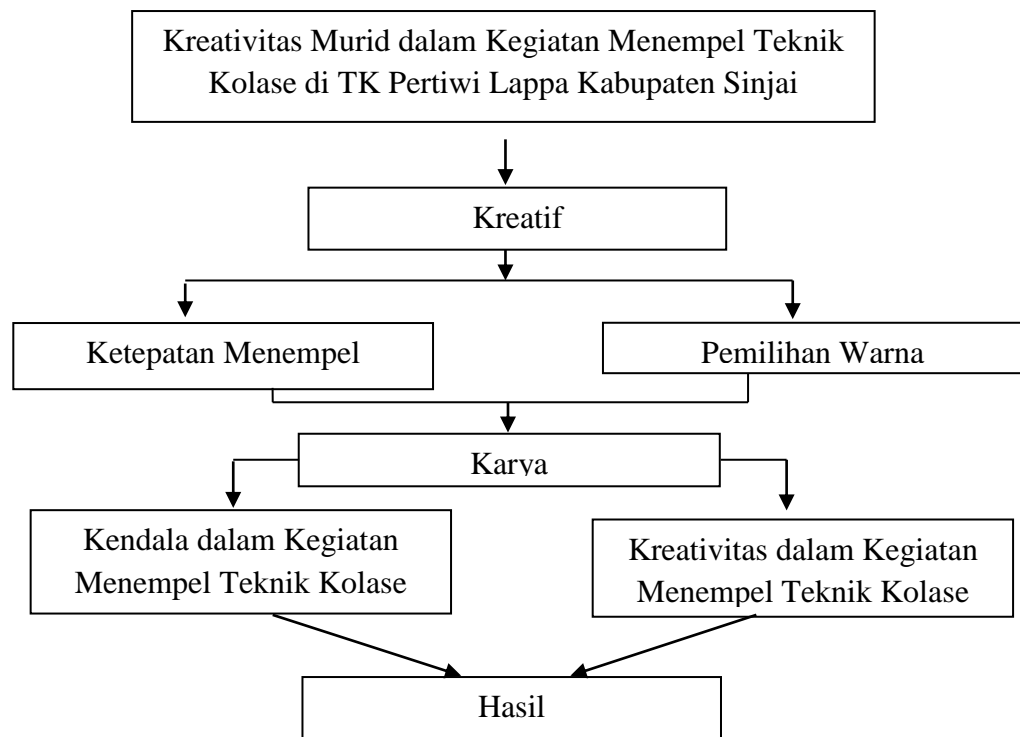
- a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan.
- b. Kerapihan hasil penempelan gambar.

Dalam hal menempel, pemilihan kepingan warna juga sangat mempengaruhi hasil akhir karya anak dalam membuat mosaik. Menurut Pamadhi (2013: 1.40), faktor yang mempengaruhi pemilihan warna pada anak adalah:

- e. Kesengajaan menggunakan warna tersebut untuk simbol tertentu: merah, senang.
- f. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, seperti nama warna dan kegunaan juga paham sehingga untuk menginterpretasikan warna sangat minim.
- g. Kesukaan terhadap warna tertentu.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai adalah bagaimana kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase dan kendala apa saja yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, oleh karena itu pendekatan yang dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif (statistik sederhana tabel presentase). Ciri- ciri pendekatan deskriptif kualitatif adalah berfokus terhadap objek secara utuh, melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara induktif, menyusun teori, deskriptif dan ada kriteria khusus untuk keabsahan data.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Lappa, Jalan Cumi-cumi nomor 22 Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Fasilitas sekolah ini cukup memadai untuk melakukan penelitian dan mendukung dalam proses belajar. Terdapat 8 ruang kelas, 1 Kantor, dan 1 ruang dapur, serta lapangan dan halaman bermain yang cukup luas.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 2), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

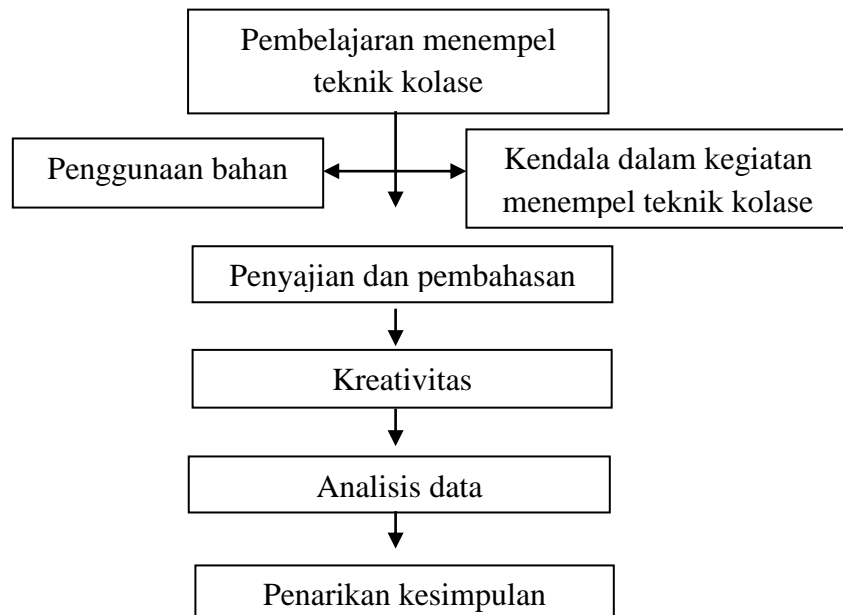
dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.
- b. Kendala yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode deskriptif menggambarkan atau menguraikan secara jelas dan objektif.

Berdasarkan variabel di atas, desain penelitian dapat digambarkan dalam bentuk skema berikut ini:



Gambar 8. Skema Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah yang jelas terhadap variabel yang diteliti, maka dijelaskan bahwa kreativitas murid yang dimaksud adalah sebagai kemampuan menciptakan dan penguasaan yang dicapai murid TK Pertiwi Lappa Sinjai dalam kegiatan menempel teknik kolase.

1. Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berupa gagasan atau ide murid yang dituangkan dalam bentuk karya dengan mengacu pada empat aspek penilaian, yaitu ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian. Untuk mengukur kreativitas murid, peneliti menggunakan tabel penilaian yang juga digunakan di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.
2. Kendala yang dimaksud adalah apa yang menjadi bagian tersulit dalam kegiatan menempel teknik kolase, yaitu segala sesuatu yang menghambat murid dalam melakukan kegiatan menempel teknik kolase, misalnya faktor waktu, minat, kurangnya pengetahuan tentang menempel teknik kolase, kurangnya materi ajar, ataupun kendala dengan alat dan bahan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah murid Kelompok B TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016. Pada

kenyataannya ada 5 kelompok B di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dengan jumlah 74 murid, yang terdiri dari Kelompok B-1 (16 murid), B-2 (15 murid), B-3 (15 murid), B-4 (15 murid), dan B-5 (13 murid). Seluruh Kelompok B dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 20 murid mewakili 74 murid dengan cara acak (*random sampling*) sesuai dengan keadaan murid di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai pada saat penelitian. Sampel tersebut diharapkan dapat mewakili murid kelas B-1, B-2, B-3, B-4, dan B-5 secara keseluruhan.

Pemilihan dan pembatasan sampel tersebut dilakukan karena keterbatasan tenaga dan waktu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sifat penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan memperoleh informasi tentang kondisi, situasi dan keadaan objek penelitian.

2. Tes

Tes kemampuan untuk memperoleh data tentang kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase. Prosedur yang ditempuh

adalah peneliti menugaskan kepada murid, yaitu menempelkan kepingan kertas *origami* pada pola yang telah disediakan. Peneliti menyediakan potongan-potongan bentuk dari kertas *origami* untuk ditempelkan yaitu potongan segiempat, segitiga, lingkaran, dan bentuk lainnya dengan berbagai ukuran dan warna yang berbeda-beda. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lem dan pola gambar yang akan digunakan dalam proses menempel teknik kolase. Jadwal pemberian materi dan tes disesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kepala Sekolah TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai. Karena mengingat proses pembelajaran di TK tidak memadai, maka peneliti menggunakan waktu 2 x 30 menit pada proses pembelajaran pertama. Selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan untuk dilakukan penilaian. Nilai perolehan setiap murid dijadikan sebagai dasar mengukur kreativitasnya.

Adapun pedoman yang digunakan untuk memenuhi tingkat kemampuan murid mengacu pada tabel penilaian yang digunakan di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai yaitu sebagai berikut:

Bobot Nilai	Kategori
9 – 10	Sangat Baik
8 – 8,9	Baik
7 – 7,9	Cukup
6 – 6,9	Rendah
5 – 5,9	Sangat Rendah

Tabel 1. Pedoman pengkategorian TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai

Untuk mendukung format di atas, maka dibuat dalam format penilaian.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang langsung atau lebih dengan cara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Wawancara dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui secara umum kendala yang dihadapi murid dalam kegiatan menempel teknik kolase. Adapun responden dalam penelitian ini adalah guru dan murid. (Format wawancara terlampir)

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, baik berupa foto-foto, video maupun dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan kode sesuai dengan kategorinya, lalu diinterpretasikan agar

data yang terkumpul tidak menumpuk, kemudian disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti. Data yang terkumpul dan telah diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga jalur kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah terkait dengan kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.

Sulaiman (2013: 27) adapun teknik analisis data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana melalui perhitungan dengan rumus:

$$X = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = bilangan yang dicari

f = jumlah frekuensi

N = banyak responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan hasil data yang diperoleh melalui tes, yang merupakan instrumen dalam pengumpulan data mengenai variabel yang diselidiki, yaitu data tentang kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan pada hari Senin, 17 April 2017 pada kegiatan pembelajaran menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa. Murid memulai dengan membaca *doa* kemudian guru memberitahu kepada murid tentang tema yang akan diberikan pada hari itu, yaitu tentang tanaman obat. Guru kemudian melakukan tanya jawab, menjelaskan dan memberi contoh yang akan menjadi acuan murid dalam menempel teknik kolase. Pada kegiatan menempel hari itu, murid masih tidak bervariasi dalam pemilihan warna dan masih meminta bantuan kepada guru.

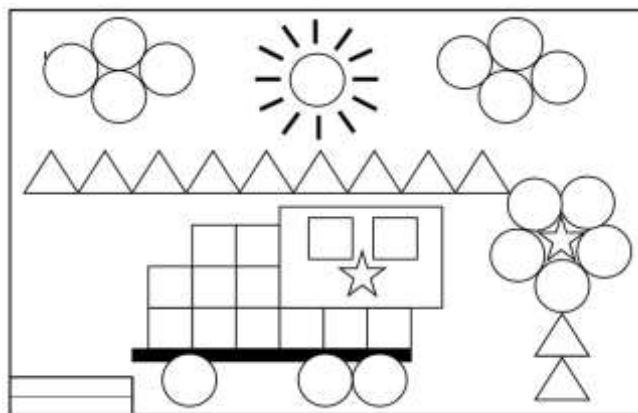
Penelitian dilakukan pada hari Rabu, 19 April 2017. Adapun kegiatan yang dilakukan pada hari itu adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan saya lakukan.
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan menempel teknik kolase, berupa kertas dengan pola yang akan menjadi tempat menempel, potongan-potongan kertas yang telah digunting dengan bentuk

persegi, lingkaran, segitiga, dan bintang sesuai dengan pola yang telah dibuat, dan lem.



Gambar 9. Potongan-potongan kertas yang digunakan dalam kegiatan menempel teknik kolase
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 16 April 2017)



Gambar 10. Pola yang digunakan dalam kegiatan menempel teknik kolase diTK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 11 April 2017)

3. Menyiapkan lembar pengamatan dan wawancara
4. Menjelaskan kepada murid tentang cara menempel potongan kertas pada pola dengan teknik kolase.
5. Mengamati murid melakukan kegiatan menempel teknik kolase.

Pada kegiatan menempel teknik kolase ini, murid bebas memilih warna sesuai dengan keinginan dan kreativitas mereka. Murid diberikan masing-masing satu buah lem agar tidak saling mengganggu dan saling berebut. Murid dengan baik melakukan kegiatan karena pola dan metode yang digunakan berbeda dengan metode yang biasanya diberikan oleh guru yang cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah.

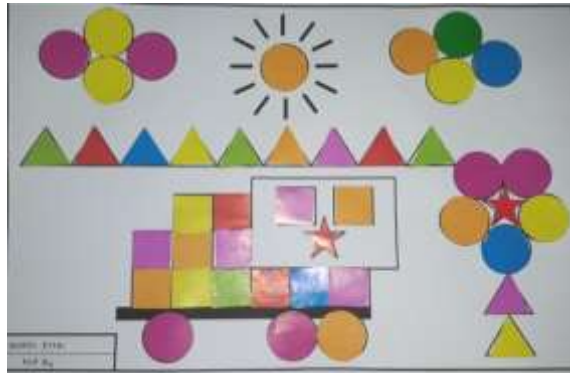
Berikut adalah hasil karya murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel.



Gambar 11. Karya Faiqa Qadaryya, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 12. Karya Rais Raya Bandira, murid kelompok B5 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 13. Karya Nurul Fitri, murid kelompok B4 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 14. Karya Nurfatimah Azzahra, murid kelompok B4 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 15. Karya Idul Saputra, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



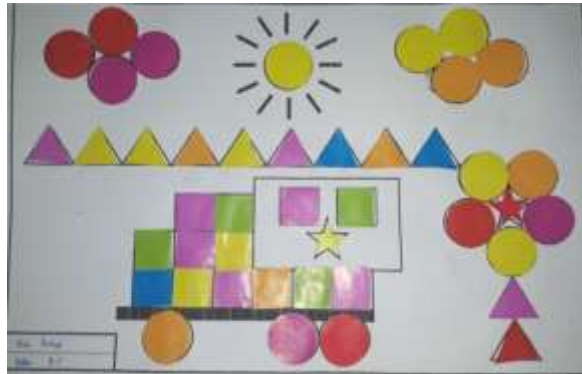
Gambar 16. Karya Sitti Hawa, murid kelompok B2 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 17. Karya Fatir Alfaresa Basri, murid kelompok B3 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 18. Karya Muh. Ibnu Ilman Kamil, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



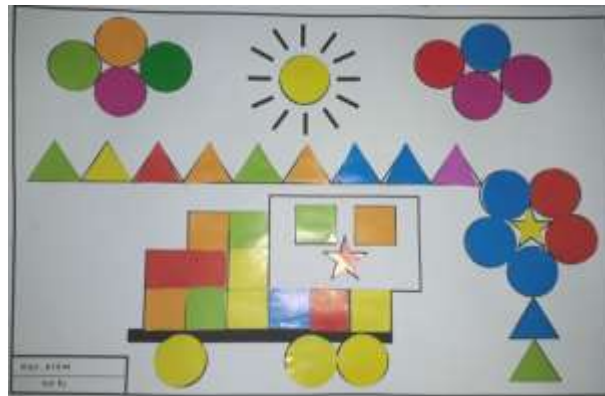
Gambar 19. Karya Muh. Rachel, murid kelompok B5 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 20. Karya Alifiratul, murid kelompok B2 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 21. Karya Suci Ramadani, murid kelompok B2 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 25. Karya Muh. Akbar, murid kelompok B3 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 26. Karya Risba Aprilia Mahmur, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 27. Karya Ahmad Akran, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 28. Karya Rifqi, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 29. Karya Rasti Anindhita, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)



Gambar 30. Karya Norman Aditiah, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai (Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)

1. Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase

Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kreativitas murid tersebut, maka dari 20 orang murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini dan telah melalui tes akan disajikan dalam bentuk tabel dari setiap kategori yang dinilai.

Untuk mengetahui kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase dapat dilihat dari nilai yang diperoleh murid dalam tes dengan kriteria penilaian yaitu ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian. Pola disediakan oleh peneliti, yaitu gambar pemandangan yang terdiri dari pola segiempat, segitiga, lingkaran, dan bentuk bintang. Tes ini dilaksanakan pada Hari Rabu, 19 April 2017 bertempat di ruang kelas kelompok B-1, sesuai dengan arahan kepala sekolah dan guru kelas.



Gambar 31. Kegiatan menempel teknik kolase TK
Pertiwi LappaKabupaten Sinjai
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)

Untuk tim yang menilai hasil karya murid, peneliti meminta bantuan kepada dosen Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yaitu Bapak Drs. Yabu M, M.Sn., Bapak Drs. Benny Subiantoro M.Sn., dan Bapak Drs. Aswar, M.Ds. Adapun hasil-hasil penelitian dilampirkan.

Setelah semua tes terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh:

1. Membuat daftar skor mentah dari hasil kegiatan menempel teknik kolase berdasarkan kriteria penilaian.
2. Membuat penjelasan atau keterangan dari hasil tiap skor dalam tes membuat karya.
3. Membuat skor secara keseluruhan dari tiap kriteria penilaian.
4. Menentukan hasil analisis data secara kualitatif dengan berpatokan pada kualifikasi nilai yang digunakan di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai, yaitu :
 - 9 – 10 sangat baik (sangat kreatif)
 - 8 – 8,9 baik
 - 7 – 7,9 cukup
 - 6 – 6,9 rendah
 - 5 – 5,9 sangat rendah
5. Menentukan bahwa murid yang mendapat nilai 9 – 10 dianggap sangat kreatif dalam kegiatan menempel teknik kolase, nilai antara 8 – 8,9 dianggap baik dalam menempel teknik kolase, nilai 7 – 7,9

dianggap cukup, nilai 6 – 6,9 dianggap rendah dalam kegiatan menempel teknik kolase, dan nilai 5 – 5,9 dianggap sangat rendah dalam menempel teknik kolase.

Adapun tabel hasil penilaian kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase, dinilai dari aspek ketepatan menempel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel teknik kolase dari aspek ketepatan menempel

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	9 – 10	-	-
Baik	8 – 8,9	12	60
Cukup	7 – 7,9	7	35
Rendah	6 – 6,9	1	5
Sangat Rendah	5 – 5,9	-	-
Jumlah		20	100

Hasil skor pada tabel di atas menunjukkan bahwa kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa dalam aspek ketepatan menempel berupa lingkaran, segiempat, segitiga, dan bentuk bintang, menunjukkan bahwa tidak seorangpun murid dengan kategori sangat baik tapi dapat dilihat bahwa ada 12 murid atau 60% dari sampel yang mencapai nilai antara 8 – 8,9 dengan kategori baik. Selain itu, juga ada 7 orang murid atau 35% dari sampel yang mendapatkan nilai antara 7 – 7,9 dengan kategori cukup, seorang murid atau 5% dari sampel mendapat nilai antara 6 – 6,9 dengan kategori rendah, dan tidak seorangpun murid yang mendapat nilai antara 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum murid TK Pertiwi Lappa dikategorikan baik dalam aspek ketepatan menempel, dapat dilihat pada tabel bahwa 60% murid mendapat nilai baik.

Tabel hasil penilaian murid dalam kegiatan menempel teknik kolase, dinilai dari aspek pemilihan warna adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel teknik kolase dari aspek pemilihan warna

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	9 – 10	-	-
Baik	8 – 8,9	7	35
Cukup	7 – 7,9	12	60
Rendah	6 – 6,9	1	5
Sangat Rendah	5 – 5,9	-	-
Jumlah		20	100

Hasil skor nilai pada tabel di atas menunjukkan bahwa kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa dalam aspek pemilihan warna menunjukkan bahwa tidak ada murid yang mendapat nilai antara 9 – 10 pada kategori sangat baik. Pada interval nilai 8 – 8,9, ada 7 orang murid atau 35% dari sampel yang mendapat kategori baik. Selain itu, sebanyak 12 orang murid atau 60% dari sampel yang mendapat nilai antara 7 – 7,9 dengan kategori cukup, ada seorang murid atau 5% dari sampel yang mendapat nilai antara 6 – 6,9 dengan kategori rendah, dan tidak seorangpun murid yang mendapat nilai antara 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa murid TK Pertiwi Lappa dinilai cukup dalam kegiatan menempel teknik kolase pada aspek pemilihan warna, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan bahwa 60% murid mendapatkan nilai 7 – 7,9 dengan kategori cukup.

Adapun tabel penilaian murid dalam kegiatan menempel teknik kolase dinilai dari aspek kerapian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel teknik kolase dari aspek kerapian

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	9 – 10	-	-
Baik	8 – 8,9	-	-
Cukup	7 – 7,9	19	95
Rendah	6 – 6,9	1	5
Sangat Rendah	5 – 5,9	-	-
Jumlah		20	100

Hasil skor pada tabel di atas menunjukkan bahwa kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai khususnya kelompok B dalam aspek kerapian. Dapat dilihat bahwa tidak seorangpun murid yang mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik, juga tidak ada murid yang mendapat nilai antara 8 – 8,9 dengan kategori baik, sebanyak 19 murid atau 95% dari sampel mendapat nilai antara 7 – 7,9 dengan kategori cukup, dan ada seorang murid atau 5% dari sampel yang mendapat nilai antara 6 – 6,9 dengan kategori rendah. Dan

tidak seorangpun murid mendapat nilai antara 5 – 5,9 atau kategori sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dinilai cukup dalam aspek kerapian, dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan 19 murid atau 95% dari sampel mendapat nilai antara 7 – 7,9.

Adapun tabel hasil penilaian kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase dinilai dari aspek penyelesaian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel teknik kolase dari aspek penyelesaian

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	9 – 10	-	-
Baik	8 – 8,9	4	20
Cukup	7 – 7,9	14	70
Rendah	6 – 6,9	2	10
Sangat Rendah	5 – 5,9	-	-
Jumlah		20	100

Hasil skor pada tabel di atas menunjukkan bahwa kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam aspek penyelesaian, dapat dilihat bahwa masih tidak ada murid yang mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik. Pada kategori baik hanya ada 4 orang murid yang mendapatkan nilai antara 8 – 8,9 atau 20% dari sampel, dan sebanyak 14 orang murid mendapat nilai

antara 7 – 7,9 atau 70% dari sampel dengan kategori cukup, dan 2 orang murid yang mendapat nilai antara 6 – 6,9 dengan kategori rendah, serta tidak seorangpun murid yang mendapat nilai antara 5 – 5,9 dengan kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai cukup dalam aspek penyelesaian karya, terbukti dengan murid sebanyak 14 orang atau 70% dari sampel mendapat nilai antara 7 – 7,9 dengan kategori cukup.

Adapun tabel hasil penilaian kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase dari keseluruhan penilai adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel teknik kolase dari keseluruhan aspek

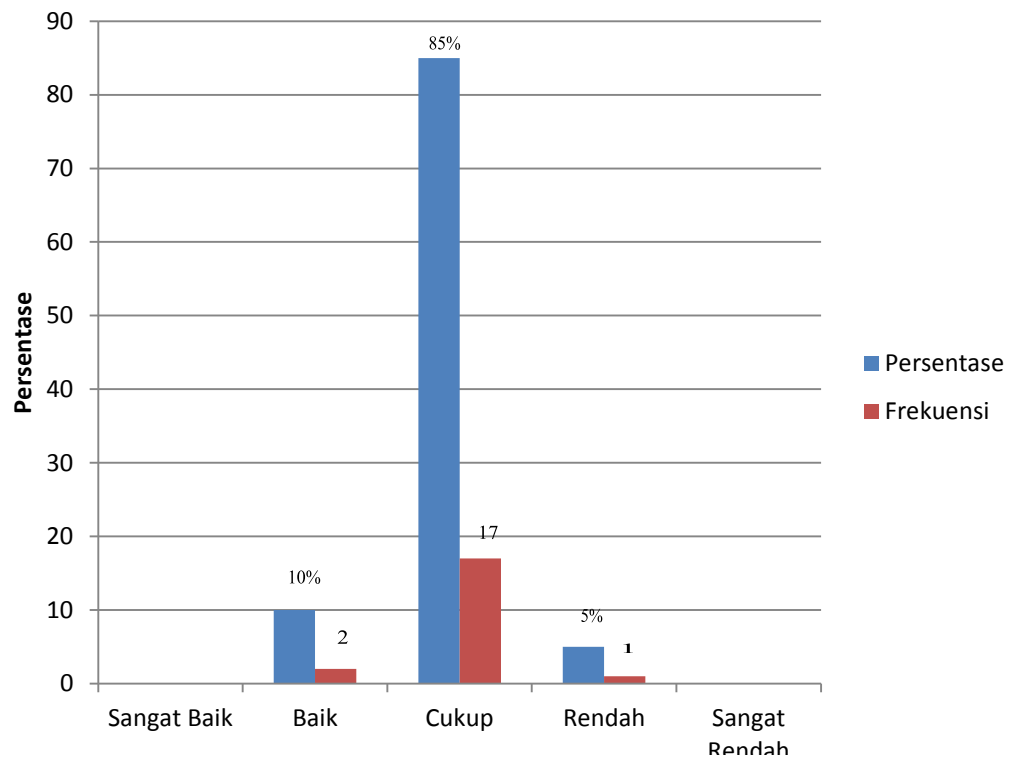
Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	%
Sangat Baik	9 – 10	-	-
Baik	8 – 8,9	2	10
Cukup	7 – 7,9	17	85
Rendah	6 – 6,9	1	5
Sangat Rendah	5 – 5,9	-	-
Jumlah		20	100

Dari tabel di atas sebagai hasil skor menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 8 – 8,9 dengan kategori baik didapatkan oleh 2 orang murid atau 10% dari sampel. Kemudian ada 17 orang murid mendapat

nilai antara 7 – 7,9 atau 85% dari sampel yang ada dengan kategori cukup, seorang murid mendapat nilai antara 6 – 6,9 atau 5% dari sampel dengan kategori rendah, serta tidak ada murid yang mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik, dan juga tidak seorangpun murid mendapat nilai antara 5 – 5,9 atau dalam kategori sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dikategorikan cukup dalam kegiatan menempel teknik kolase, dilihat dari tabel penilaian yang telah menggabungkan 4 aspek penilaian dalam membuat mosaik. Dapat dilihat sebanyak 17 orang murid atau 85% dari sampel mendapat nilai 7 – 7,9 dengan kategori cukup, sebanyak 2 orang murid atau 10% dari sampel mendapat nilai antara 8 – 8,9 dengan kategori baik, seorang murid mendapat nilai antara 6 – 6,9 atau 5% dari sampel dengan kategori rendah, serta tidak seorangpun murid mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik dan nilai antara 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

Adapun diagram yang ditampilkan sebagai hasil dari penilaian akhir yang menunjukkan jumlah dan persentase murid:



Gambar 32. Diagram penilaian kegiatan menempel teknik kolase pada murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai

Dari diagram tersebut disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh murid secara umum adalah cukup dengan kata lain murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai kreatif dalam kategori cukup dalam kegiatan menempel teknik kolase. Dapat dilihat pada diagram bahwa tidak ada murid yang mendapatkan nilai 9 – 10 dengan kategori sangat baik, 2 orang murid mendapat nilai 8 – 8,9 atau 10% dari sampel dengan kategori baik. Sebanyak 17 murid atau 85% dari sampel mendapat nilai 7 – 7,9 dengan kategori cukup, seorang murid atau 5% dari sampel mendapat nilai 6 – 6,9 dengan kategori rendah, serta tidak seorangpun murid mendapat nilai 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

2. Kendala Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase

Untuk mendapatkan data tentang kendala yang menghambat murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai, peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru dan beberapa murid di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.



Gambar 33. Proses wawancara Guru TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 17 April 2017)

Dari hasil wawancara tersebut, sebagian murid mengatakan tidak terlalu menyukai kegiatan menempel teknik kolase karena tidak suka memegang dan menggunakan lem, mereka lebih menyukai kegiatan bernyanyi dan bermain.

Menurut Ibu Sitti Kamridah, S.Pd., saat diwawancarai di ruang kelas kelompok B1 pada tanggal 19 April 2017, pukul 10.30 WITA, mengatakan bahwa minat anak didik terhadap kegiatan menempel teknik kolase cukup antusias, terlihat dari respon dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan karya yang cukup memuaskan.

Saat ditanya tentang latar belakang, Ibu Sitti Kamridah, S.Pd. memang alumni dari Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1. PG PAUD). Menurut narasumber, pada umumnya faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan menempel teknik kolase pada anak usia dini tidak terlalu nampak karena alat dan bahan yang digunakan cukup mudah ditemukan di lingkungan sekitar peserta didik. Hanya saja, masih ada beberapa anak didik yang tidak mau melakukan kegiatan menempel teknik kolase disebabkan karena tidak suka memegang lem.

Menurut Ibu Sitti Kamridah, S.Pd., untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan menempel teknik kolase adalah dibutuhkan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menempel teknik kolase. Guru hendaknya selalu mengganti media, alat, dan bahan yang bervariasi sehingga peserta didik tidak monoton dalam pembuatan karya, karena dalam kegiatan menempel teknik kolase, peserta didik dibutuhkan kreativitasnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kreativitas Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase

Berdasarkan hasil analisis data yang dihasilkan, menunjukkan bahwa secara umum murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam kegiatan menempel teknik kolase dengan berdasar pada kriteria penilaian yaitu ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian dengan mengambil tes dengan pola lingkaran, segiempat, segitiga, dan bentuk bintang adalah cukup berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan, untuk lebih jelasnya maka diuraikan sebagai berikut berdasarkan variabel tes.

a. Aspek ketepatan menempel

Secara kualitatif yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai adalah baik dalam aspek ketepatan menempel dengan acuan bahwa tidak seorangpun murid yang mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori baik, sebanyak 12 murid yang mendapat nilai antara 8 – 8,9 atau 60% dari sampel dengan kategori baik, dan juga 7 murid dengan nilai 7 – 7,9 atau 35% dari sampel dengan kategori cukup, serta ada 1 orang murid yang mendapat nilai 6 – 6,9 atau 10% dari sampel dengan kategori rendah, dan tidak seorangpun mendapat nilai 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

b. Aspek pemilihan warna

Pada aspek pemilihan warna, murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dikategorikan cukup dalam aspek ini. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak seorangpun murid yang mendapatkan nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik, hanya 7 orang murid yang mendapat nilai 8 – 8,9 atau 35% dari sampel dengan kategori baik, dan sebanyak 12 murid atau 60% dari sampel mendapatkan nilai antara 7 – 7,9 dengan kategori cukup, dan seorang murid mendapat nilai 6 – 6,9 atau 5% dari sampel dengan kategori rendah, serta tidak seorangpun murid mendapat nilai 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

c. Aspek kerapian

Penilaian karya kolase murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam aspek kerapian adalah cukup. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak seorang pun murid mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik, dan juga tidak seorangpun murid yang mendapat nilai 8 – 8,9 dengan kategori baik, sebanyak 19 murid mendapat nilai 7 – 7,9 atau 95% dari sampel dengan kategori cukup, dan ada seorang murid yang mendapat nilai 6 – 6,9 atau 5% dari sampel dengan kategori rendah, serta tidak seorangpun murid mendapat nilai 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah.

d. Aspek penyelesaian

Sama halnya dengan aspek sebelumnya, murid pada umumnya masih didominasi oleh nilai cukup, dengan tidak adanya murid dengan nilai 9 – 10 dengan kategori sangat baik, 4 orang murid mendapat nilai 8 – 8,9 atau 20% dari sampel dengan kategori baik, sebanyak 14 murid mendapat nilai 7 – 7,9 atau 70% dari sampel dengan kategori cukup, 2 orang murid mendapat nilai 6 – 6,9 atau 10% dari sampel dengan kategori rendah, dan tidak seorang pun murid dengan kategori sangat rendah dengan nilai 5 – 5,9.

Hasil tersebut pada umumnya menunjukkan kreativitas murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai cukup dengan acuan bahwa rata-rata dari setiap aspek penilaian hampir setiap murid mendapat nilai cukup yaitu 17

murid atau 85% dari sampel mendapat nilai dengan interval 7 – 7,9 dengan kategori cukup. Tidak seorangpun dengan kategori sangat baik dengan nilai 9 - 10, hanya 2 murid dengan nilai 8 – 8,9 atau 10% dari sampel dengan kategori baik, dan seorang murid atau 5% dari sampel dengan nilai 6 – 6,9 dengan kategori rendah, dan tidak seorangpun dengan kategori sangat rendah. Dari data yang ada, murid mendapat nilai 7 – 7,9 (cukup) dari semua aspek dari penilaian dari unsur ketepatan menempel (60%), pemilihan warna (60%), kerapian (95%), dan penyelesaian (70%). Hasil menunjukkan pada umumnya murid mendapat nilai cukup.

Melihat rata-rata murid yang mendapat nilai 7 – 7,9 dapat dikatakan bahwa murid cukup dalam kegiatan menempel teknik kolase, maka secara umum dapat dikatakan bahwa murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dinilai cukup dalam kegiatan menempel teknik kolase.

Berikut ini hasil karya murid TK Pertiwi Lappa dalam kegiatan menempel teknik kolase:

1) Karya yang termasuk dengan kategori baik (nilai 8 – 8,9)

Berdasarkan penilaian dari keseluruhan aspek, yaitu ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian, maka karya murid dengan kategori baik sebanyak 2 murid adalah karya milik Amanda Regina dan Riska Amelia Zaid.



Gambar 34. Karya Amanda Regina, murid kelompok B2 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dengan kategori baik.
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 20 April 2017)

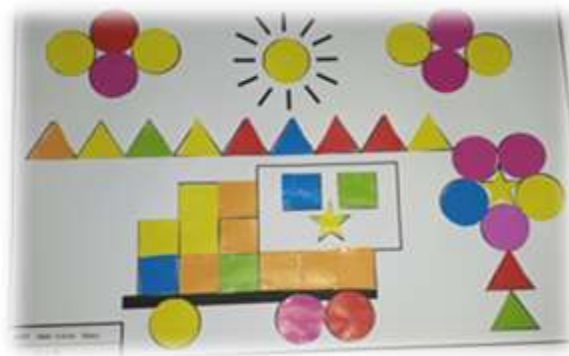


Gambar 35. Karya Riska Amelia Zaid, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dengan kategori baik.
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 20 April 2017)

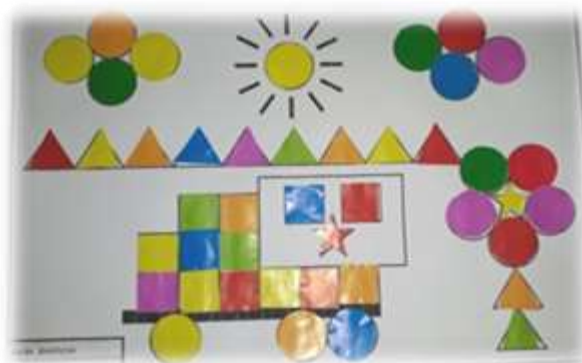
2) Karya yang termasuk kategori cukup (7 – 7,9)

Berdasarkan penilaian dari keseluruhan aspek, yaitu ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian, maka karya murid dengan kategori cukup sebanyak 17 murid adalah karya milik Norman Adityah, Ahmad Akran, Rifqi, Muh. Ibnu Iman, Faiqah Qadryyah, Risba Aprilia, Nuristiqamah, Rasti Anindhita, Idul Saputra, Sitti Hawa, Suci Ramadani, Muh. Akbar, Fatir Alfaresa,

Nurfatimah Azzahra, Nurul Fitri, Muh. Rachel, dan Rais Raya Bandira. Berikut beberapa karya murid dengan kategori cukup.



Gambar 36. Karya Muh. Ibnu Ilman Kamil, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dengan kategori cukup.
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 20 April 2017)



Gambar 37. Karya Faiqa Qadryya, murid kelompok B1 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dengan kategori cukup.
(Dokumentasi: Ika Amriyani, 20 April 2017)

3) Karya yang termasuk kategori rendah (6 – 6,9)

Berdasarkan penilaian dari keseluruhan aspek, yaitu ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian, maka karya murid dengan kategori rendah adalah karya milik Alifiratul.



Gambar 38. Karya Alifiratul, murid kelompok B2 TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dengan kategori rendah. (Dokumentasi: Ika Amriyani, 20 April 2017)

2. Kendala Murid dalam Kegiatan Menempel Teknik Kolase

Untuk mengetahui kendala yang menghambat murid dalam kegiatan menempel teknik kolase, peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dan murid.

Dari hasil wawancara tersebut, umumnya murid mengatakan bahwa kurangnya minat mereka dalam menempel teknik kolase, karena murid tidak suka menggunakan lem yang membuat tangan mereka kotor, dan memerlukan waktu lama untuk mengerjakan. Murid lebih suka bernyanyi dan bermain daripada membuat karya dengan menggunakan lem.

Dari hasil wawancara guru TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai, dalam hal ini wali kelas kelompok B-1, Ibu Sitti Kamridah, S.Pd, sesaat setelah melakukan penelitian, mengatakan bahwa anak-anak cukup antusias sehingga

pembelajaran dapat berjalan baik dan karya yang dihasilkan cukup memuaskan. Pada umumnya, faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran menempel teknik kolase tidak terlalu nampak karena alat dan bahan cukup mudah ditemukan di lingkungan sekitar peserta didik. Menurut Ibu Sitti Kamridah, S.Pd., masih ada beberapa anak didik yang tidak suka melakukan kegiatan menempel teknik kolase disebabkan karena tidak suka memegang lem. Kesulitan dalam mengajar, terkadang anak didik tidak menyelesaikan tugas yang diberikan karena faktor waktu yang membatasi sehingga memengaruhi hasil akhir karya murid.

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan menempel teknik kolase, guru hendaknya selalu mengganti media, alat, dan bahan yang bervariasi sehingga peserta didik tidak monoton dalam kegiatan menempel teknik kolase.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai bernilai cukup dan disimpulkan bahwa murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai bernilai cukup dalam kegiatan menempel teknik kolase. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada yaitu tidak seorangpun murid mendapat nilai antara 9 – 10 dengan kategori sangat baik, hanya 2 orang murid dengan nilai 8 – 8,9 atau 10% dari sampel dengan kategori baik, sebanyak 17 murid atau 85% dari sampel dengan nilai 7 – 7,9 dengan kategori cukup, seorang murid dengan nilai 6 – 6,9 dengan kategori rendah atau 5% dari sampel, dan tidak seorangpun murid dengan nilai sangat rendah yaitu 5 – 5,9 dengan kategori sangat rendah. Adapun aspek penilaian yang telah ditentukan adalah ketepatan menempel, pemilihan warna, kerapian, dan penyelesaian.
2. Kendala murid TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam kegiatan menempel teknik kolase adalah:
 - c. Kurangnya minat murid dalam kegiatan menempel teknik kolase. Kebanyakan murid lebih menyukai kegiatan bernyanyi dan bermain.

- d. Beberapa murid tidak suka melakukan kegiatan menempel teknik kolase karena tidak mau menggunakan lem.
- e. Bahan yang digunakan tidak diganti sehingga murid merasa bosan dengan bahan dan alat yang seperti biasa.
- f. Faktor waktu yang tidak memadai sehingga murid tidak menyelesaikan karya secara tuntas.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru-guru TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai untuk kegiatan menempel teknik kolase, sehingga dapat meningkatkan kreativitas murid dalam kegiatan menempel teknik kolase.
2. Guru TK Pertiwi Lappa kiranya dapat melatih murid sesering mungkin dalam kegiatan menempel teknik kolase.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaty, Janice J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth J. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaris, Martini. 2006. *Proses Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamadhi, Hajar. 2013. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar. 2014. *Proses Kreasi, Gambar Anak, Proses Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Pekerti, Widia. 2010. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subianto, Benny. 2014. *Mudahnya Belajar Menggambar Media Pembelajaran Seni Budaya Bagi Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak dan Guru Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Arfan. 2013. "Tingkat Prestasi Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Makassar". Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Online:

Aziz, Abdul. 2013. "*Perbedaan Kolase, Mozaik, dan Montase*". Diakses dari <http://sen1budaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html?m=1>. Pada tanggal 15 Maret 2018. Pukul 03.42 WITA.

Devi, Fratnya Puspita. 2014. "*Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 di TK Aba Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*". Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>. Pada tanggal 19 Februari 2017. Pukul 22.20 WITA

Dhermawan, Asep. 2017. "*Tujuan dan Manfaat Teknik Kolase*". Diakses dari <https://agroedupolitan.blogspot.co.id>. Pada tanggal 15 Maret 2018. Pukul 18.00 WITA.

Kayla, Malva. 2013. "*Playbard in The Garden*". Diakses dari malvakayla.com/mainankain-playboard.htm. Pada tanggal 15 Maret 2018. Pukul 18.20 WITA.

Mirantiyo, Yoki. 2014. "*Perbedaan Montase, Kolase, dan Mozaik*". Diakses dari <http://yokimirantiyo.blogspot.co.id/2014/03/perbedaan-montase-kolase-dan-mozaik.html?m=1>. Pada tanggal 14 Maret 2018. Pukul 11.00 WITA.

Sahdiyah, Halimatus. 2013. "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel pada Anak Kelompok B1 di TK ABA Karangbendo Banguntapan Bantul*". Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>. Pada tanggal 19 Februari 2017. Pukul 22.40 WITA.

Sandra. 2008. "*Kreatif Lewat Menggunting dan Menempel*". Diakses dari <http://pembelajaran-anak.blogspot.com/2008/11/kreatif-lewatmenggunting-menempel.html>. pada tanggal 15 Maret 2017, Pukul 23.40 WITA.

Widyan, Ratih. 2016. "*Pengertian Montase, Kolase, Mozaik*". Diakses dari <http://ratihwidyan.wordpress.com/2016/01/24/pengertian-montase-kolase-mozaik/>. Pada tanggal 14 Maret 2018. Pukul 11.30 WITA.

-.2016. "*Gambar Kolase*". Diakses dari <http://bagiinfo.com/gambar-kolase/>. Pada tanggal 14 Maret 2018. Pukul 10.20 WITA.

-.2017. "*Pembelajaran Montase*". Diakses dari <http://rebanas.com/gambar/images/pembelajaran-2-tema-3-subtema-ayo-cintai-lingkungan-karya-montase>. Pada tanggal 15 Maret 2018. Pukul 13.51 WITA.

Lampiran I
(Hasil Tes Murid)

TABEL PENILAIAN

No	Nomor Stambuk	Nama	L/P	Kelas	Kesesuaian Bentuk	Pemilihan Warna	Kerapian	Penyelesaian	Rata-rata
1.	00041516	Norman Aditiyah	L	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
2.	00141516	Ahmad Akran	L	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7,5	7,37
3.	00191516	Rifqi	L	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	
4.	00341516	Muh. Ibnu Ilman Kamil	L	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
5.	00351415	Faiqah Qadryyah	P	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
6.	00591415	Riska Amelta Zaid	P	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7,5	7,37
7.	00511516	Risba Aprilia Mahmur	P	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
8.	00521516	Nuristiqamah	P	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
9.	00711516	Rasti Anindhita	P	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
10.	00661617	Idul Saputra	L	Klp. B. 1	7,5	7,5	7	7	7,25
11.	00361516	Sitti Hawa	P	Klp. B. 2	7,5	7,5	7	7,5	7,37
12.	00271516	Amanda Regina	P	Klp. B. 2	7,5	7,5	7	7,5	7,37

13.	00151516	Suci Ramadani	P	Klp. B. 2	7	7,5	7	7	7,12
14.	00121516	Alifratul	L	Klp. B. 2	7,5	7,5	7	7	7,25
15.	00121415	Muh. Akbar	L	Klp. B. 3	7,5	7,5	7	7,5	7,37
16.	00281516	Fatir Alfaresa	L	Klp. B. 3	7,5	7,5	7	7	7,25
17.	00191617	Nurfatima Azzahra	P	Klp. B. 4	7,5	7,5	7	7	7,25
18.	00221617	Nurul Fitri	P	Klp. B. 4	7,5	7,5	7	7	7,25
19.	00671516	Muh Rachel	L	Klp. B. 5	7,5	7,5	7	7	7,25
20.	00021415	Rais Raya Bandira	L	Klp. B. 5	7,5	7,5	7	7,5	7,37

Keterangan:

9 – 10 : Sangat Baik

8 – 8,9 : Baik

7 – 7,9 : Cukup

6 – 6,9 : Rendah

5 – 5,9 : Sangat Rendah

Makassar, April 2017

Penilai L.



Drs. Yabu M. M. Sn.

NIP 19551201 198212 1 001

TABEL PENILAIAN TUGAS

No	Nomor Stambuk	Nama	L/P	Kelas	Kesesuaian Eentuk	Pemilihan Warna	Kerapian	Penyelesaian	Rata-rata
1.	00041516	Norman Adityah	L	Klp. B. 1	8,5	7,5	8,5	8,5	8,25
2.	00141516	Ahmad Akran	L	Klp. B. 1	7,5	7,8	7,5	7,7	7,62
3.	00191516	Rifqi	L	Klp. B. 1	8,5	8,5	7,8	7,9	8,17
4.	00341516	Muh. Ibnu Ilman Karril	L	Klp. B. 1	7,5	7,8	7,8	7,7	7,7
5.	00351415	Fauqah Qadryyah	P	Klp. B. 1	8,5	8,5	8,5	7,5	8,25
6.	00591415	Riska Amelia Zaid	P	Klp. B. 1	8,5	8,5	7,8	7,8	8,15
7.	00511516	Risba Aprilia Mahmur	P	Klp. B. 1	7,8	7,8	7,8	8	7,85
8.	00521516	Nuristiqumah	P	Klp. B. 1	8,5	8,5	7,6	7,7	8,07
9.	00711516	Fasti Anindhita	P	Klp. B. 1	8,5	8,5	8	7,5	8,16
10.	00661617	Idul Saputra	L	Klp. B. 1	8,5	8,5	7,7	7,7	8,1
11.	00361516	Sitti Hawa	P	Klp. B. 2	7,7	7,7	7,8	7,7	7,73
12.	00271516	Amanda Regina	P	Klp. B. 2	8,5	8,5	7,8	7,8	8,15

13.	00151516	Suci Ramadani	P	Klp. B. 2	6,8	6,5	7	6,9	6,8
14.	00121516	Alifistul	L	Klp. B. 2	6,8	6,9	7	6,8	6,87
15.	00121415	Muh. Akbar	L	Klp. B. 3	8,5	8,5	7,8	7,8	8,15 8,15
16.	00281516	Fatir Alfaresa	L	Klp. B. 3	7,5	7,6	7,6	7,5	7,56
17.	00191617	Nurfatima Azzahra	P	Klp. B. 4	8,5	8,5	7,8	7,8	8,15
18.	00221617	Nurul Fitri	P	Klp. B. 4	7,5	7,5	7,3	7,3	7,4
19.	00671516	Muh Rachel	L	Klp. B. 5	7,9	7,9	7,7	7,8	7,83
20.	00021415	Rais Raya Bandira	L	Klp. B. 5	7,3	7,2	7,3	7,5	7,33

Keterangan:

9 – 10 : Sangat Baik

8 – 8,9 : Baik

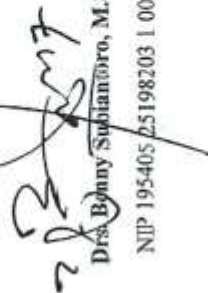
7 – 7,9 : Cukup

6 – 6,9 : Rendah

5 – 5,9 : Sangat Rendah

Makassar, Mei 2017

Penilai II


Drs. Benny Subianto, M.Sn
NIP 195405251982031002

TABEL PENILAIAN

No	Nomor Stambuk	Nama	L/P	Kelas	Kesesuaian Bentuk	Pemilihan Warna	Kerapian	Penyelesaian	Rata-rata
1.	00041516	Norman Adityyah	L	Klp. B.1	80	8	7	8	8
2.	00141516	Ahmad Akran	L	Klp. B.1	9	7	8	9	8,25
3.	00191516	Rifqi	L	Klp. B.1	8	8	8	9	8,25
4.	00341516	Muh. Ibnu Iman Kamil	L	Klp. B.1	9	9	8	8	8,5
5.	00351415	Faiqah Qadriyah	P	Klp. B.1	7	7	7	7	7
6.	00591415	Riska Amelia Zaid	P	Klp. B.1	9	8	8	9	8,5
7.	00511516	Risba Aprilia Mahmur	P	Klp. B.1	8	8	8	7	7,75
8.	00521516	Nuristiqamah	P	Klp. B.1	8	9	8	8	8,25
9.	00711516	Rasti Anindhita	P	Klp. B.1	8	7	8	8	7,75
10.	00661617	Idul Saputra	L	Klp. B.1	8	8	7	7	7,5
11.	00361516	Sitti Hawa	P	Klp. B.2	9	8	8	8	8,25
12.	00271516	Amanda Regina	P	Klp. B.2	8	9	9	9	8,75

13.	00151516	Suci Ramadani	P	Klp. B. 2	8	8	8	7	7,75
14.	00121516	Alifiratul	L	Klp. B. 2	7	7	7	6	6,75
15.	00121415	Muh. Akbar	L	Klp. B. 3	9	7	7	9	7,75
16.	00281516	Fatir Alfaresa	L	Klp. B. 3	9	7	8	8	8
17.	00191617	Nurfatima Azzahra	P	Klp. B. 4	7	8	8	7	7,5
18.	00221617	Nurul Fitri	P	Klp. B. 4	8	8	6	7	7,25
19.	00671516	Muh Rachel	L	Klp. B. 5	5	5	7	7	6,5
20.	00021415	Rais Raya Bandira	L	Klp. B. 5	5	5	7	7	6,5

Keterangan:

- 9 – 10 : Sangat Baik
 8 – 8,9 : Baik
 7 – 7,9 : Cukup
 6 – 6,9 : Rendah
 5 – 5,9 : Sangat Rendah

Makassar, Mei 2017

Penilai III


 Drs. Aswar, M.Ds.
 NIP 19660423 199402 1 001

Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam membuat karya mosaik dari
aspek kesesuaian bentuk

No	Nama	Daftar Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		Skor 1	Skor 2	Skor 3			
1.	Norman Aditiyah	7,5	8,5	9	25	8,3	Baik
2.	Ahmad Akran	7,5	7,5	9	24	8	Baik
3.	Riqi	7,5	8,5	8	24	8	Baik
4.	Muh. Ibnu Iman	7,5	7,5	9	24	8	Baik
5.	Faiqah Qudryyah	7,5	8,5	7	23	7,6	Cukup
6.	Riska Amelia Zaid	7,5	8,5	9	25	8,3	Baik
7.	Risba Aprilia	7,5	7,8	8	23,3	7,7	Cukup
8.	Nuristiqamah	7,5	8,5	8	24	8	Baik
9.	Rasti Anindhita	7,5	8,5	8	24	8	Baik
10.	Idul Saputra	7,5	8,5	8	24	8	Baik
11.	Sitti Hawa	7,5	7,7	9	24,2	8,06	Baik
12.	Amanda Regine	7,5	8,5	8	24	8	Baik
13.	Suci Ramadani	7	6,8	8	21,8	7,26	Cukup
14.	Alifiratul	7,5	6,8	7	21,3	7,1	Cukup
15.	Muh. Akbar	7,5	8,5	9	25	8,3	Baik
16.	Fatir Alfaresa	7,5	7,5	9	24	8	Baik
17.	Nurfatima Azzahra	7,5	8,5	7	23	7,6	Cukup
18.	Nurul Fitri	7,5	7,5	8	23	7,6	Cukup
19.	Muh Rachel	7,5	7,9	6	21,4	7,13	Cukup
20.	Rais Raya Bandira	7,5	7,3	6	20,8	6,93	Rendah

Keterangan:

9 – 10 : Sangat Baik

8 – 8,9 : Baik

7 – 7,9 : Cukup

6 – 6,9 : Rendah

5 – 5,9 : Sangat Rendah

Penilai 1 : Drs. Yabu M, M.Sn.

Penilai 2 : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 3 : Drs. Aswar, M.Ds.

Skor murid 1K Pertiwi Lappa dalam membuat karya mosaik dari aspek kerapian

No	Nama	Daftar Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		Skor 1	Skor 2	Skor 3			
1.	Norman Aditryah	7	8,5	7	22,5	7,5	Cukup
2.	Ahmad Akran	7	7,5	8	22,5	7,5	Cukup
3.	Rifqi	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
4.	Muh. Ibnu Ilman	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
5.	Faiqah Qadryyah	7	8,5	7	22,5	7,5	Cukup
6.	Riska Amelia Zaid	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
7.	Risha Aprilia	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
8.	Nuristiqamah	7	7,6	8	22,6	7,53	Cukup
9.	Rasti Anindhita	7	8	8	23	7,6	Cukup
10.	Idul Suputra	7	7,7	7	21,7	7,23	Cukup
11.	Siti Hawa	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
12.	Amanda Regino	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
13.	Suci Ramadani	7	7	8	22	7,33	Cukup
14.	Alifratul	7	7	7	21	7	Cukup
15.	Muh. Alhar	7	7,8	7	21,8	7,2	Cukup
16.	Fatih Alfaresa	7	7,6	8	22,6	7,5	Cukup
17.	Nurafina Azalia	7	7,8	8	22,8	7,6	Cukup
18.	Nurul Fitri	7	7,3	6	20,3	6,76	Rendah
19.	Muh Rachel	7	7,7	7	21,7	7,23	Cukup
20.	Rais Raya Bandira	7	7,3	7	21,3	7,1	Cukup

Keterangan:

9 – 10 : Sangat Baik

8 – 8,9 : Baik

7 – 7,9 : Cukup

6 – 6,9 : Rendah

5 – 5,9 : Sangat Rendah

Penilai 1 : Drs. Yabu M, M.Sn.

Penilai 2 : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 3 : Drs. Aswar, M.Ds.

Skor murid I K. Pertiwi Lappa dalam membuat karya mosaik dari
aspek pemilihan warna

No	Nama	Daftar Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		Skor 1	Skor 2	Skor 3			
1.	Norman Aditryah	7,5	7,5	8	23	7,6	Cukup
2.	Ahmad Akran	7,5	7,8	7	22,3	7,43	Cukup
3.	<i>Dikopi</i>	7,5	8,5	6	24	8	Baik
4.	Muh. Ibnu Ilman	7,5	7,8	9	24,3	8,1	Baik
5.	Faiqah Qadryyah	7,5	8,5	7	23	7,6	Cukup
6.	Riska Amelia Zaid	7,5	8,5	8	24	8	Baik
7.	Risba Aprilia	7,5	7,8	8	23,3	7,76	Cukup
8.	Nuristiqaamah	7,5	8,5	9	25	8,33	Baik
9.	Rasti Anindhita	7,5	8,5	7	23	7,6	Cukup
10.	Idul Saputra	7,5	8,5	8	24	8	Baik
11.	Sitti Hawa	7,5	7,7	8	23,2	7,73	Cukup
12.	Amanda Regina	7,5	8,5	9	25	8,33	Baik
13.	Suci Ramadani	7,5	6,5	8	22	7,33	Cukup
14.	Alifiratul	7,5	6,9	7	21,4	7,13	Cukup
15.	Muh. Akbar	7,5	8,5	6	22	7,33	Cukup
16.	Fatir Alfaresa	7,5	7,6	7	22,1	7,36	Cukup
17.	<i>Nur Fatma Azalia</i>	7,5	8,5	8	24	8	Baik
18.	Nurul Fitri	7,5	7,5	8	23	7,6	Cukup
19.	Muh Rachel	7,5	7,9	6	21,4	7,13	Cukup
20.	Rais Raya Bandira	7,5	7,2	6	20,7	6,9	Rendah

Keterangan:

- 9 – 10 : Sangat Baik
 8 – 8,9 : Baik
 7 – 7,9 : Cukup
 6 – 6,9 : Rendah
 5 – 5,9 : Sangat Rendah

Penilai 1 : Drs. Yabu M. M.Sn.

Penilai 2 : Drs. Benny Subianto, M.Sn.

Penilai 3 : Drs. Aswari, M.Sn.

Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam membuat karya mosaik dari
aspek penyelesaian

No	Nama	Daftar Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		Skor 1	Skor 2	Skor 3			
1.	Norman Aditiyah	7	8,5	8	23,5	7,83	Cukup
2.	Ahmad Akran	7,5	7,7	9	24,2	8,06	Baik
3.	Rifqi	7	7,9	9	23,9	7,96	Cukup
4.	Muh. Ibnu Ilman	7	7,7	8	22,7	7,5	Cukup
5.	Falaqah Qodriyuh	7	7,5	7	21,5	7,16	Cukup
6.	Riska Amelia Zaid	7,5	7,8	9	24,3	8,1	Baik
7.	Risba Aprilia	7	8	7	22	7,3	Cukup
8.	Nuristiqaamah	7	7,7	8	22,7	7,56	Cukup
9.	Rasti Anindhita	7	7,5	8	22,5	7,5	Cukup
10.	Idul Saputra	7	7,7	7	21,7	7,23	Cukup
11.	Siti Hawa	7,5	7,7	8	23,3	7,73	Cukup
12.	Atomoda Regina	7,5	7,8	9	24,3	8,1	Baik
13.	Suci Ramadani	7	6,9	7	20,9	6,9	Rendah
14.	Alifiratul	7	6,8	6	19,8	6,6	Rendah
15.	Muh. Akbar	7,5	7,8	9	24,3	8,1	Baik
16.	Fatir Alfaressa	7	7,5	8	22,5	7,5	Cukup
17.	Nurfatima Azahra	7	7,8	7	21,8	7,26	Cukup
18.	Nurul Fitri	7	7,3	7	21,3	7,1	Cukup
19.	Muh Rachel	7	7,8	7	21,8	7,26	Cukup
20.	Rais Raya Bandira	7,5	7,5	7	22	7,33	Cukup

Keterangan:

9 – 10	: Sangat Baik	Penilai 1 : Drs. Yabu M, M.Sn.
8 – 8,9	: Baik	Penilai 2 : Drs. Benny Subianto, M.Sn.
7 – 7,9	: Cukup	Penilai 3 : Drs. Aswar, M.Ds.
6 – 6,9	: Rendah	
5 – 5,9	: Sangat Rendah	

Skor murid TK Pertiwi Lappa dalam membuat karya mosaik dari keseluruhan aspek

No	Nama	Daftar Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		Skor 1	Skor 2	Skor 3			
1.	Norman Aditayan	7,25	8,25	8	23,5	7,83	Cukup
2.	Ahmad Akran	7,37	7,62	8,25	23,24	7,74	Cukup
3.	Ritqi	7,25	8,17	8,25	23,67	7,89	Cukup
4.	Muh. Ibnu Ilman	7,25	7,7	8,5	23,45	7,81	Cukup
5.	Faiqah Qodiyah	7,25	8,25	7	22,5	7,5	Cukup
6.	Riska Amelia Zaid	7,37	8,15	8,5	24,02	8,01	Baik
7.	Risba Aprilia	7,25	7,85	7,75	22,85	7,61	Cukup
8.	Nuriniqamah	7,25	8,07	8,25	23,57	7,85	Cukup
9.	Rasti Anindita	7,25	8,16	7,75	23,16	7,72	Cukup
10.	Idul Saputra	7,25	8,1	7,5	22,85	7,61	Cukup
11.	Siti Hawa	7,37	7,73	8,25	23,35	7,78	Cukup
12.	Amanda Regina	7,37	8,15	8,75	24,27	8,09	Baik
13.	Suci Ramadani	7,12	6,8	7,75	21,67	7,22	Cukup
14.	Alifritul	7,25	6,87	6,75	20,87	6,95	Rendah
15.	Muh. Akbar	7,37	8,15	7,75	23,27	7,75	Cukup
16.	Fatir Alfaresa	7,25	7,56	8	22,81	7,6	Cukup
17.	Nurfatma Azzahe	7,25	8,15	7,5	22,9	7,63	Cukup
18.	Nurul Fitri	7,25	7,4	7,25	21,9	7,3	Cukup
19.	Ivian Racini	7,25	7,83	6,5	21,58	7,19	Cukup
20.	Rais Raya Bandiera	7,37	7,33	6,5	21,2	7,06	Cukup

Keterangan:

9 – 10	: Sangat Baik	Penilai 1 : Drs. Yabu M, M.Sn.
8 – 8,9	: Baik	Penilai 2 : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
7 – 7,9	: Cukup	Penilai 3 : Drs. Aswar, M.Ds.
6 – 6,9	: Rendah	
5 – 5,9	: Sangat Rendah	

**SURAT PERNYATAAN
PENILAI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Yabu M, M. Sn.**

Pekerjaan : Dosen Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri
Makassar

Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya murid TK
Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **Ika Amriyani**

NIM : 1381042012

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Negeri Makassar, yang berjudul "Kreativitas Murid dalam Membuat
Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai"

Demikian surat pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, April 2017

Yang Membuat Pernyataan



Drs. Yabu M, M. Sn.

NIP 19551201 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN**PENILAI II**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Benny Subianto, M.Sn**

Pekerjaan : Dosen Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri
Makassar

Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya murid TK
Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **Ika Amriyani**

NIM : **1381042012**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Negeri Makassar, yang berjudul "Kreativitas Murid dalam Membuat
Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai"

Demikian surat pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan



Drs. Benny Subianto, M.Sn

NIP 195405 25198203 1 002

SURAT PERNYATAAN**PENILAI III**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Aswar, M.Ds.**

Pekerjaan : Dosen Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri
Makassar

Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya murid TK
Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **Ika Amriyani**

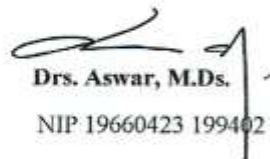
NIM : 1381042012

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Negeri Makassar, yang berjudul "Kreativitas Murid dalam Membuat
Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai"

Demikian surat pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan


Drs. Aswar, M.Ds.
NIP 19660423 199402 1 001

Format Wawancara

Narasumber : Sitti Kamridah, S.Pd.
 Profesi : Guru TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai
 Lokasi Wawancara : Ruang kelas kelompok B-1
 Waktu : 10.30 WITA

Pertanyaan:

1. Bagaimana minat murid secara umum terhadap kegiatan menempel terutama dalam membuat mosaik?
2. Bagaimana latar pendidikan Anda? Apakah alumni jurusan pendidikan anak usia dini atau jurusan lain?
3. Menurut anda, faktor apa saja yang menghambat murid dalam membuat mosaik?
4. Kesulitan apa yang anda hadapi dalam mengajarkan mosaik?
5. Menurut anda, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam membuat mosaik?

Jawaban:

1. Minat anak didik terhadap kegiatan mosaik cukup antusias, terlihat dari respon dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan karya yang cukup memuaskan.
2. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Usia Dini (S1.PG PAUD). Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini
3. Pada umumnya, faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran materi mosaik pada anak usia dini tidak terlalu nampak karena alat dan bahan yang digunakan cukup mudah ditemukan di lingkungan sekitar peserta

didik. Hanya saja, masih ada beberapa anak didik yang enggan melakukan kegiatan mosaik karena enggan memegang lem.

4. Pada dasarnya, kesulitan pada pembelajaran tidak terlalu nampak karena peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terlihat aktif sehingga tidak dirasakan waktu untuk istirahat sudah tiba. Namun masih ada peserta didik yang masih belum menyelesaikan secara tuntas tugas yang diberikan. Sehingga pada kegiatan ini, faktor waktu yang menjadi kesulitan namun tidak banyak mempengaruhi hasil akhir dari tugas murid.
5. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat mosaik adalah dibutuhkan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran mosaik. Guru hendaknya selalu mengganti media, alat, dan bahan yang bervariasi sehingga peserta didik tidak monoton dalam pembuatan karya mosaik, karena dalam kegiatan ini, peserta didik juga dibutuhkan kreativitasnya.

Lampiran II

(Dokumentasi Pelaksanaan Tes)



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017

Lampiran III

(Dokumentasi Lokasi Penelitian)



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017



Dokumentasi: Ika Amriyani, 19 April 2017

Lampiran IV
(Persuratan Penelitian)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Ika Auniyuni
2. No. Induk Mahasiswa : 1301042012
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sinyai / 11 Oktober 1994
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1. Kreativitas murid dalam membuat karya mosaik di TK Perhiwi Lappa, Kabupaten Sinyai
 - 5.2. Tingkat prestasi menggambar bentuk pada kelas XI SMA
 - 5.3. Kreativitas bentuk celup karton Tlc Sinyai

Disetujui Oleh:

Penasihat Akademik

Hasanawati
Hasanawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780625.200501.2.001

Makassar,

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ika Auniyuni
Ika Auniyuni
NIM 1301042012

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:

Kreativitas murid dalam membuat karya mosaik di TK Perhiwi Lappa Kabupaten Sinyai

2. Pembimbing yang ditugasi:

- 2.1. Hasanawati, S.Pd., M.Pd.
- 2.2. Irfan Rifki S.Pd., M.Pd.

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 7 Feb 2017
Ketua Program Studi,
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP. 19551231 198610 1001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 209/UN36.21.2/DL/2017

Makassar, 9 Februari 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
2. Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing
/konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ika Amriyani
Stambuk : 1381042012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kreativitas Murid dalam membuat karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa
Kabupaten Sinjai.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

()

2. Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

()



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parungtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 385/UN36.21/HK/2017

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Ika Amriyani

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Ika Amriyani NIM 1381042012 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kreativitas Murid dalam membuat Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Irfan Arifi, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Makassar
20 Februari 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul : Kreativitas Murid dalam Membuat Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai

Atas Nama Mahasiswa

Nama : Ika Amriyani
 Nim : 1381042012
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian.

Makassar, 1 April 2017


 Ika Amriyani
 NIM. 1381042012

Pembimbing

1. Hasmawati, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19780625 200501 2 001
2. Irfan Arifin, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19770603 201504 1 001


 (.....)

 (.....)



Mengetahui,
 Ketua Program Studi


 Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 NIP. 19551231 198610 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 940/UN36.21/LT/2017

3 April 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
 c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan,
 di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Ika Amriyani

NIM : 1381042012

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Kabupaten Sinjai.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Kreativitas Murid dalam Membuat Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


 Dekan
 Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 NIP. 19630121 198903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4380/S.01P/P2T/04/2017
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Sinjai

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 940/UN36.21/LT/2017 tanggal 03 April 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IKA AMRIYANI
 Nomor Pokok : 138 104 2012
 Program Studi : Pend. Seni Rupa
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KREATIVITAS MURID DALAM MEMBUAT KARYA MOSAIK DI TK PERTIWI LAPPA KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 April s/d 11 Mei 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 07 April 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. : 19610513-199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar
 2. Peringgal

SIMAP PTSP 07-04-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpmduisulselprov.go.id> Email : p2l_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611

Sinjai, 17 April 2017

Nomor : 1349/22/01/DPM-PTSP/IV/2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah TK Pertiwi Lappa
 Kec. Sinjai Utara.

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan, Nomor: 4380/S.01P/P2T/04/2017, Tanggal 07 April 2017 Perihal Izin Penelitian: Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama	: IKA AMRIYANI
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 11 Oktober 1994
Nama Lembaga/Perguruan tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Nim	: 138 104 2012
Program Studi	: Pend. Seni Rupa
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Cakalang Kel, Lappa Kec. Sinjai Utara

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul : **KREATIVITAS MURID DALAM MEMBUAT KARYA MOSAIK DI TK PERTIWI LAPPA KABUPATEN SINJAI.**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 April 2017 s/d 11 Mei 2017
 Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUPATI SINJAI
 KEPALA DINAS,

ANDI ADEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si.
 Pangkat : Pembina Tk. I
 Nip : 19750105 199311 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth. :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai di Sinjai;
4. Yang bersangkutan Sdr/Ika Amriyani;
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI LAPPA

Alamat: Jalan Cumi-cumi No. 22 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara ☎ 92614

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.1/045/TK.PL/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Ika Amriyani
NIM	: 1381042012
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, Fakultas Seni dan Desain

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai mulai tanggal 19- 21 April 2017, dengan judul "Kreativitas Murid dalam Membuat Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai"

Demikian surat keterangan inikami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 April 2017

Kepala TK Pertiwi Lappa

 Hartina Tahir, S.Pd.
 NIP. 19721225 199403 2 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Kreativitas Murid Dalam Membuat Karya Mosaik di
TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai
Nama : Ika Amriyani
NIM : 1381042012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk diseminarkan.

Makassar, Mei 2017

Pembimbing :

1. **Hasnawati, S.Pd. M.Pd.**
NIP 19780625 200501 2 001



(.....)

2. **Irfan Arifin, S.Pd. M.Pd.**
NIP 19770603 201504 1 001



(.....)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Kreativitas Murid dalam Membuat Karya Mosaik di
TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai
Nama : Ika Amriyani
NIM : 1381042012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk diujikan.

Makassar, Februari 2018

Pembimbing :

1. **Hasnawati, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19780625 200501 2 001



2. **Irfan Arifin, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19770603 201504 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 517/UN36.21/PP/2018 8 Maret 2018
 Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
 Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
 Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
 3. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
 4. Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.
 5. Prof. Dr. H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 6. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
 di Makassar.

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Ika Amriyani/ 1381042012	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 3. Pembimbing I : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 4. Pembimbing II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd. 5. Penguji I : Prof.Dr.H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 6. Penguji II : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Rabu, 14 Maret 2018
 Waktu : 13.00 Wita
 Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung Di Lt. II
 Judul : Kreativitas Murid dalam Membuat Karya Mosaik di TK Pertiwi Lappa
 Kabupaten Lappa Kabupaten Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



RIWAYAT HIDUP



Ika Amriyani, lahir pada tanggal 11 Oktober 1994 di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Amiruddin, S.Pd. M.Pd. dan Ibu Sitti Kamridah, S.Pd. Penulis memulai pendidikan di TK Pertiwi Lappa Kabupaten Sinjai pada tahun 1999, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 3 Sinjai pada tahun 2000, pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sinjai, dan pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sinjai dan lulus pada tahun 2013, di tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.